

**PENDAMPINGAN DAN PEMBUATAN
VIDEOGRAFI WISATA DESA SEBAGAI SARANA
PROMOSI DESA WISATA CANDI WATES
KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN**

Askhabul Kirom

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: *k1r0m@yudharta.ac.id*,

Farid Nur Abdillah Sholeh

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: *faridnurabdillah@gmail.com*

Siti Alfiyah

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: *alfiyahahmed@gmail.com*

Eriesta Olivia Awwalul Hidayah

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: *eriestaolivia1316@gmail.com*

Abstract: *Desa Candi Wates merupakan salah satu dari 11 desa dan 3 Kelurahan yang terletak wilayah administrasi kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Desa Candi Wates memiliki potensi wisata yang sangat bagus untuk di eksplorasi melalui pembuatan videografi seperti Jande (jajanan desa), Adventure, dan candi Jawi. Potensi-potensi wisata yang belum begitu dikenal dan belum terangkat ke permukaan perlu untuk digali dan di inventarisasi untuk dikelola dan dirancang sebagai sebuah daya tarik wisata untuk dapat menarik wisatawan datang berkunjung ke Desa Wisata Candi Wates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan ini melalui video profil wisata desa sebagai sarana promosi desa wisata.*

Keywords: *Desa Candi Wates, Video Profile, Wisata*

PENDAHULUAN

Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi nomor 11 tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020 pasal 1, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Peraturan KD PDT Transmigrasi, No. 7 Tahun 2020 dan No. 11 Tahun 2019: h. 4).

Salah satu desa di Kecamatan Prigen yang memiliki potensi Sumber Daya Alam untuk dikembangkan adalah Desa Candi Wates. Desa Candi Wates merupakan salah satu dari 11 desa dan 3 Kelurahan yang terletak wilayah administrasi kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Wilayah Desa Candi Wates. terletak pada wilayah dataran tinggi. Dengan koordinat antara : 7'39'49"S -- 112'40'8"E , dengan luas 3,34km² atau 334,347 ha. Pusat Pemerintahan Desa Candi Wates. terletak di dusun Jawi/RT01/RW01 dengan menempati areal lahan seluas 50 m (Profil Desa Candi Wates Kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan).

Desa Candi Wates memiliki potensi wisata yang sangat bagus untuk di eksplorasi melalui pembuatan videografi. Wisata yang ada di Desa Candi wates di kelola Oleh BUMDES Desa Candi Wates, diantaranya (Profil Desa Candi Wates Kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan):

1. Jande (jajanan desa)

Pasar Jande itu dirintis sejak 2018 oleh Bapak Kepala Desa Achmad Irfan, dan kini beliau menjadi Direktur di BUMDES Maju Makmur yang menaungi itu. Pada Agustus 2020 mulai beroperasi hingga kini. Pilihan jajanan desa itu karena kita ingin mengangkat perekonomian masyarakat desa ini. jajanan desa sebagai produk yang diangkat dari masyarakat setempat, karena selain untuk mengangkat perekonomian masyarakat di Desa Candi Wates, juga untuk mengenalkan kepada masyarakat luas bahwa jajanan desa itu tidak kalah dengan jajanan kekinian. Tujuan lain adalah untuk mengenalkan jajanan khas desa kepada masyarakat umum.

2. Adventure

Kawasan pedesaan dengan konsep rindaang bersahajah yang menyuguhkan sebuah Adventure Trail&Park bagi wisatawan lokal maupun dari luar daerah yang ingin berkunjung ke Desa Candi Wates dengan pemandangan alam yang indah ataupun hanya ingin jalan-jalan liburan bersama keluarga disinilah tempat yang cocok untuk menghilangkan penat maupun wekeend dengan harga yang sangat terjangkau kalian bisa menikmatinya, tentunya tidak kalah seru dengan permainan yang lain.

3. Candi Jawi

Candi Jawi adalah Candi yang dibangun sekitar abad ke-13 dan merupakan peninggalan bersejarah Hindu Budha Kerajaan Singhasari yang terletak di kaki Gunung Welirang, tepatnya di Desa Candi Wates Prigen, Pasuruan Jawa Timur sekitar 31 Kilometer dari Kota Pasuruan. sebenarnya merupakan tempat pendharmaan atau penyimpanan abu dari raja terakhir Singhasari, Kertanegara.

Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.26/UM.001/MKP/2010 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri pariwisata melalui desa wisata. Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Peraturan Menteri Pariwisata No. PM.26/UM/001/MKP/2010:4). Pengertian desa wisata berbeda dengan wisata desa. Desa wisata adalah desa yang menunjukkan tema produk pariwisata yang diutamakan. Tema ini serupa dengan pilihan tema lain seperti desa kerajinan, desa industri dan lainnya. Sedangkan wisata desa adalah kegiatan wisata yang mengambil pilihan lokasi di desa, dan jenis kegiatannya tidak harus berbasis pada sumber daya perdesaan, di mana sumber daya adalah berupa keaslian bentang alam, serta budaya dan kearifan lokal (Raharjo, 2021:64).

Desa Wisata Candi Wates mempunyai potensi yang sangat beragam yang dapat dikembangkan oleh desa tersebut terutama dalam bidang wisata. Potensi-potensi wisata yang belum begitu dikenal dan belum terangkat ke permukaan perlu untuk digali dan diinventarisasi untuk dikelola dan dirancang sebagai sebuah daya tarik wisata untuk dapat menarik wisatawan datang berkunjung ke Desa Wisata Candi Wates ini.

Memerlukan suatu pengetahuan dan pemahaman yang baik dan sinergi antara beberapa pihak terkait/stakeholders dalam proses pembuatannya, di mana masyarakat lokal yang lebih banyak berperan karena mereka yang mengetahui secara detail tentang potensi-potensi wisata yang mereka miliki. Potensi wisata yang ada di Desa Candi Wates contohnya seperti Pasar Jande (Jajanan Deso), Candi Wates Adventure Trail&Park, Candi Jawi dan masih banyak candi- candi yang masih terpendam untuk di gali keberadaannya. Dengan demikian, seluruh potensi yang ada, baik potensi alam, potensi budaya, potensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan potensi spiritual dapat dikelola dengan sistem pengelolaan lokal yang tentunya memberikan manfaat positif secara umum terhadap Desa Wisata Candi Wates ini.

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan mengeksplorasi dan mengvisualkan profil wisata desa sebagai sarana promosi desa wisata Candi Wates atau bisa disebut video profil untuk daya tarik terhadap masyarakat yang pernah berkunjung ataupun yang belum pernah berkunjung untuk disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disc. Video juga merupakan media audio visual yang menampilkan gerak (Sadiman, 2008: 74).

Berdasarkan kondisi di atas maka dibuatlah sebuah Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pendampingan dan pembuatan videografi wisata desa sebagai sarana promosi desa wisata Candi Wates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan”.

METODE PENELITIAN

diambil dari video yang sudah pernah di upload ke media wisata Candi Wates, melalui profil desa yang berupa file dari pemerintah desa, dan rekomendasi dari pihak media Studio yang ada di Desa Candi Wates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang wisata desa yang ada dengan kepala Desa, perangkat Desa dan pihak BUMDES di desa Candi Wates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk pengambilan gambar. Menentukan bagian apa saja dari Wisata yang ada di Desa Candi Wates seperti Jande, Adventure Trail&Park dan Candi Jawi yang di kelola oleh BUMDES Desa Candi Wates yang perlu untuk diambil gambarnya, seperti fasilitas dan suasana wisata.

Wisata yang ada di Desa Candi wates di kelola Oleh BUMDES Desa Candi Wates

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi untuk mencari referensi apa saja yang perlu dicantumkan dalam penulisan penelitian ini. Penulis mengambil referensi dari fasilitas dan suasana wisata Jande, Adventure Trail&Park dan Candi Jawi.

Adapun tahapan-tahapan proses yang akan dilaksanakan sebagai berikut ini:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan survey lokasi kegiatan
- b. Pemantapan serta penentuan lokasi dan sasaran
- c. Menyusun agenda kegiatan
- d. Menyusun konsep video profile

2. Metode Pelaksanaan dalam Proses Pembuatan Video Profile

- a. Pra Produksi/Pre-Production
- b. Produksi/Production
- c. Pasca Produksi

Untuk lebih jelasnya Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan bisa dilihat pada gambar *flowcart* di bawah ini:

Gambar berikut ini memperlihatkan alur proses kerja video production secara umum.



Gambar 1.1 Alur Proses Kerja Video Production

HASIL DAN DISKUSI

1. Tahap Persiapan

a. Melakukan survey lokasi kegiatan

Survey lokasi kegiatan dilakukan terlebih dahulu wawancara dengan kepala desa dan pihak BUMDEs terlebih dahulu untuk menentukan lokasi kegiatan dalam pembuatan video mengenai wisata diantaranya wisata “Jande” atau Jajanan Deso Candiwates Adventure, dan Candi Jawi di Desa Candiwates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.

b. Pemantapan serta penentuan lokasi dan sasaran

Mencatat semua yang akan ditampilkan dalam pembuatan video mengenai wisata kemudian menentukan lokasi dan sasaran yaitu wisata Pasar Jande, Candiwates Adventure, dan Candi Jawi di Desa Candiwates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.

c. Menyusun agenda kegiatan

Mencatat semua yang akan ditampilkan dan semua yang dibutuhkan dalam pembuatan videografi mengenai wisata desa, UMKM, dan kesenian tradisional. Pemeran yang diambil dalam video adalah partisipan dari penduduk Desa Candiwates dan mendatangkan seorang artis atau figure yang digunakan sebagai tokoh utama dalam video.

d. Menyusun konsep video profile

Penyusunan konsep video profile mengedepankan kearifan lokal Desa Candiwates dengan menampilkan segala potensi yang ada. Seperti wisata Pasar Jande, Candiwates Adventure, dan candi Jawi.

2. Metode Pelaksanaan dalam Proses Pembuatan Video Profile

a. Pra Produksi/Pre-Production

Ide pembuatan video profile mengedepankan kearifan lokal Desa Candiwates dengan menampilkan segala potensi yang ada. Seperti wisata Pasar Jande, Candiwates Adventure, dan yang merupakan icon Desa Candiwates yaitu Candi Jawi. Serta kesenian tradisional juga tidak lupa untuk dimasukkan dalam video. Selain itu ada juga pelayanan desa yang berbasis teknologi.



Gambar 1: Rapat dengan Pihak BUMDES

Referensi diambil dari video yang sudah pernah di upload ke media wisata Candiwates, melalui profil desa yang berupa file dari pemerintah desa, selanjutnya pembuatan sketsa gambar yang berurutan sesuai jalan cerita video profil yang berfungsi sebagai penyampaian pesan dan gagasan dalam bentuk visual Video, kemudian dibuat dan akan dipasarkan atau didistribusikan ke seluruh media sosial wisata Desa Candiwates, dengan harapan masyarakat khususnya diluar Kecamatan Prigen dapat mengetahui bahwa Desa Candiwates mempunyai banyak sekali potensi desa. Dan tentunya sesuai target Desa Candiwates bisa sebagai Desa Wisata.

b. Produksi/Production

Pengambilan video disesuaikan dengan storyboard yang sudah dibuat, pelaksanaan untuk pengambilan video sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Persiapan dari pemeran dan tim media juga dilakukan dengan disiplin agar menghasilkan video yang berkualitas.



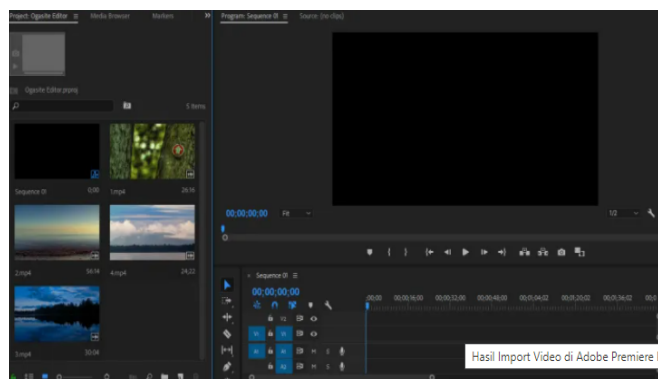
Gambar 2: Wisata Jande (Jajanan Ndeso)



Gambar 3: Wisata Adventure Trail&Park



Gambar 4: Wisata Candi Jawi



Semua hasil video yang sudah diambil dipilah sesuai dengan storyboard, hal ini supaya memudahkan editor dalam melakukan tugasnya. Editing video menggunakan aplikasi Adobe Premiere dengan harapan hasil yang memuaskan, proses pengerjaan.

c. Pasca Produksi

Presentasi ke pemerintah desa dilakukan dengan cara berdialog dengan menunjukkan hasil video yang sudah finish.

Media Sosial Penyebaran video melalui seluruh media sosial yang ada di Desa Candiwates, baik itu media sosial wisata desa maupun dari pihak desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Video profil yang telah dibuat sebagai media informasi untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas.
2. Informasi yang disajikan meliputi kegiatan warga dan wisata desa yang ditampilkan oleh Desa Wisata Candi Wates.

Ucapan Terima Kasih/Acknowledgements

Pengembangan sebuah daya tarik wisata hingga menjadi sebuah destinasi wisata yang memadai tidak cukup dilakukan dalam waktu singkat, melainkan membutuhkan waktu panjang dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlanjutan program ini maka dilakukan pendampingan yang berlanjut baik oleh internal perguruan tinggi maupun melibatkan pihak dinas terkait. Pendampingan perguruan tinggi dilakukan diadakan setiap tahunnya. Pendampingan diluar perguruan tinggi dilakukan oleh dunia usaha pariwisata dan Pemda Pasuruan. Alasan ini yang melatarbelakangi perlunya komitmen kemitraan.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak pengelola dan warga Desa candi Wates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan yang telah meluangkan waktu sehingga proses pembuatan video berjalan lancar.

Daftar Pustaka

- Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi nomor 11 tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa.
- Profil Desa Candi Wates Kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.26/UM.001/MKP/2010 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri pariwisata melalui desa wisata.
- Tri Weda Raharjo. Pengembangan Desa Wisata (Model Pengembangan Kattasikung di Jawa Timur). (Surabaya: Jakad Media Publishing. 2021).
- Sadiman dalam Siwi Widi Asmoro. Teknik pengolahan Audiodan Video. (Yogyakarta: ANDI. 2019).
- Aula Izatul Aini, Muhammad Imam Khaudli, Ribus Suprpto. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pemasaran Wisata Kuliner Jajanan Tradisoional di Desa Cantuk Kabupaten Banyuwangi. ENGAGEMENT. Volume 2, Number 2, November 2018